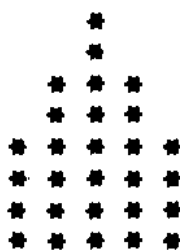


80188

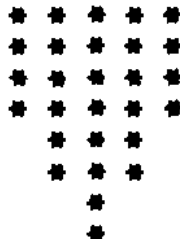
LAPORAN PENELITIAN  
HARAPAN MAHASISWA YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR  
TERHADAP PELAKSANAAN TUTORIAL  
PADA PARA MAHASISWA UPBJJ-UT DENPASAR  
TAHUN AJARAN 1989/1990



OLEH :

DRS. WAYAN METER

NIP. 131803853



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
SEPTEMBER 1991

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Harapan Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Terhadap Pelaksanaan Tutoriel Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1989/1990
- b. Mekan Penelitian : Deskriptif
- c. Kategori Penelitian : IV
  
2. Peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Drs. Wayan Meter
  - b. NIP : 131803853
  - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - d. Pangkat/golongan : Penata Muda/III/e
  - e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Medya
  - f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Denpasar
  - g. Fakultas : FKIP Universitas Terbuka
  
3. Pembimbing : Drs. I Gede Djegog
4. Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT Denpasar
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 ( tiga ) bulan
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 350.000,-

Menyetujui :  
Pembimbing,

  
Drs. I Gede Djegog  
NIP. 130514816

Denpasar, 3 September 1991  
Peneliti,

  
Drs. Wayan Meter  
NIP. 131803853

Mengetahui :  
Dekan FKIP Universitas Terbuka,

Drs. Nochi Nasution, MA.  
NIP. 130095278

## RINGKASAN

Judul yang dibahas dalam penelitian ini adalah Harapan Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Terhadap Pelaksanaan Tutorial Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1989/1990.

Sampai saat ini belum diketahui secara jelas perihal harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dan utama. Secara psikologis belajar dapat diartikan sebagai suatu proses memperoleh perubahan tingkah laku untuk mendapatkan pola respon yang baru yang dipergunakan dalam interaksi dengan lingkungannya.

Masalah-masalah yang sering dialami oleh mahasiswa dalam proses belajar seperti : pengaturan waktu belajar, memilih metode belajar, menggunakan buku-buku pelajaran, cara belajar dalam kelompok, mempersiapkan ujian dan sebagainya.

Universitas Terbuka ( UT ) yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan tinggi dengan sistem belajar jarak jauh ( SBJJ ), mempunyai implikasi terhadap penataan proses belajar mengajar yang berbeda dari sistem pengajaran perguruan tinggi "tetap muka" biasa. Proses belajar mengajar ja-

rek jauh yang diterapkan oleh UT, pada dasarnya ditujukan pada kegiatan mahasiswa untuk belajar mandiri dan belajar berkelompok.

Untuk membantu para mahasiswa belajar mandiri sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan bimbingan yang terarah. Bimbingan demikian menjadi tanggung jawab tutor, yang disebut dengan "tutorial".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh para pembimbing/tutor dan para pengelola UT dalam memberikan pelayanan tutorial kepada mahasiswa terutama mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner untuk mendapatkan data tentang harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial, metode catatan dokumen untuk mendapatkan data tentang mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dan metode wawancara sebagai metode pelengkap dari kedua metode tersebut diatas.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling yang telah menghasilkan sampel sejumlah 60 ( enam puluh ) orang mahasiswa.

Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dengan memakai "Acuan Normal Ideal Teoritik", dengan menggunakan lima klasifikasi yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, sangat kurang.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990 tergolong sangat tinggi.

Untuk itu hendaknya para pengelola UT baik pusat maupun daerah, memperhatikan dan berusaha untuk memenuhi harapan tersebut dengan memberikan pelayanan tutorial dalam berbagai bentuk seperti : tutorial tetap muka baik secara individu maupun berkelompok, tutorial dengan siaran televisi, tutorial dengan siaran radio, tutorial dengan surat ( tertulis ), tutorial dengan telepon, tutorial dengan kaset.

Kepada para pembaca yang berminat untuk mengembangkan usaha ini diharapkan dapat mengadakan penelitian yang mendalam dengan populasi yang lebih luas, sehingga hasilnya lebih sempurna.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadapan Tuhan Yang Mahesa atas limpahan karuniaNya, maka kami dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, sudah tentu banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Karenanya seyogyanya penulis menggunakan kesempatan yang baik ini untuk mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus ikhlas.

Pertama, rasa terima kasih dan penghargaan penulis tujukan kepada yang terhormat Bapak Drs. I Gede Djegog yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Kedua, terima kasih yang tulus dan ikhlas disampaikan kepada Bapak Kepala UPBJJ-UT Denpasar beserta staf, atas waktu, fasilitas, dan kemudahan-kemudahan yang diberikan selama kegiatan pengumpulan data untuk keperluan penyelesaian laporan penelitian ini.

Penulis berharap semoga para pembaca berkenan memberikan sumbangan pikiran positif konstruktif demi kesempurnaan pengalaman kami.

Akhirnya tidak lupa kami sertakan harapan, semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pengembangan UT.

Denpasar, 3 September 1991

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KULIT MUKA/SAMPUL .....	1
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Penjelasan Istilah .....	1
2. Permasalahan .....	3
3. Pembatasan Lingkup Penelitian .....	5
4. Asumsi .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
1. Diskripsi Teoritis .....	7
1.1. Kesulitan Belajar .....	7
1.1.1. Pengertian Kesulitan Belajar	7
1.1.2. Gejala Kesulitan Belajar ...	9
1.1.3. Indikator Kesulitan Belajar	10
1.1.4. Faktor-faktor yang Mempeng- ruhi Kesulitan Belajar .....	13
1.2. Tutorial .....	15
1.2.1. Pengertian Tutorial .....	15
1.2.2. Tujuan Tutorial .....	17
1.2.3. Bentuk dan Teknik Tutorial..	18

	2. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	20
	2.1. Tujuan Penelitian .....	21
	2.2. Manfaat Penelitian .....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	1. Cara Pendekatan .....	23
	2. Metode Penentuan Sampel .....	24
	3. Metode Pengumpulan Data .....	24
	3.1. Data yang Dikumpulkan .....	25
	3.2. Teknik Pengumpulan Data .....	26
	3.3. Penyusunan Instrumen .....	29
	4. Metode Analisis Data .....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
	1. Persiapan Penelitian .....	34
	1.1. Penelitian Pendahuluan .....	34
	1.2. Penentuan Subyek Penelitian .....	34
	2. Pelaksanaan Penelitian .....	35
	2.1. Menentukan Sampel Penelitian .....	35
	2.2. Pengumpulan Data .....	35
	3. Analisis Data .....	38
	4. Kesimpulan Analisis Data .....	42
	5. Pembahasan .....	43
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN .....</b>	<b>44</b>
	1. Kesimpulan .....	44
	2. Saran-saran .....	44
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 01. Tabel Data Tentang Skor Harapan Mahasiswa Yang - Mengalami Kesulitan Belajar Terhadap Pelaksanaan Tutorial Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1989/1990 .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 02. Tabel Kerja Tentang Harapan Mahasiswa Yang Meng- alami Kesulitan Belajar Terhadap Pelaksanaan Tu- terial Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Te- hun Ajaran 1989/1990 .....</b>	<b>40</b>

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

Dalam bab pendahuluan ini akan dijelaskan secara berturut-turut mengenai : (1) Penjelasan Istilah, (2) Permasalahan, (3) Pembatasan Lingkup Penelitian, (4) Asumsi.

### 1. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan penjelasan dari beberapa istilah seperti berikut ini :

#### 1.1. Harapan

Harapan berarti keinginan supaya sesuatu itu terjadi. ( W.J.S. Poerwadarminta, 1976, hal. 345 ). Di lain pihak dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Remaja, disebutkan bahwa harapan berasal dari kata harap yang berarti ingin, mendapat akhirnya dan sehingga harapan berarti sesuatu yang diinginkan, yang dicita-citakan. ( Ali Marsaban, Amir Hasan, 1974, hal. 345 ).

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa harapan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keinginan atau sesuatu yang dicita-citakan oleh mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990.

## 1.2. Kesulitan Belajar

Pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. ( Buku II Modul Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial, 1983/1984, hal. 15 ).

Jadi kesulitan belajar yang dimaksudkan di sini dapat diartikan sebagai kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

## 1.3. Tutoriel

Tutoriel dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memecahkan kesulitan belajar yang tidak dapat diatasi sendiri dalam kelompok belajar. ( Katalog UT, 1987, hal 8 ) . Lebih lanjut dijelaskan bahwa tutoriel bukan forum bagi tutor untuk memberikan kuliah, akan tetapi untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada tutor dan tutor memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan sebaik-baiknya.

Jadi yang dimaksud dengan tutoriel dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh tutor untuk membantu mahasiswa dalam memecahkan kesulitan belajar mahasiswa yang tidak dapat diatasi sendiri ataupun dalam kelompok belajarnya.

## 2. Permasalahan

### 2.1. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dan utama. Secara psikologis belajar dapat diartikan sebagai suatu proses memperoleh perubahan tingkah laku untuk mendapatkan pola respon baru yang diperlukan dalam interaksi dengan lingkungannya.

Proses perbuatan belajar ini banyak sekali aspeknya seperti mengenai latar belakang timbulnya belajar, jenis dan bentuk-bentuk belajar, faktor yang mempengaruhi perbuatan belajar, transfer dalam belajar dan sebagainya. Berhasilnya suatu perbuatan belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti : kematangan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, metode belajar, alat-alat belajar, materi yang dipelajari dan sebagainya.

Dengan demikian maka masalah yang timbul dari perbuatan belajar akan banyak pula, baik bagi mahasiswa maupun bagi tutor/dosen atau Lembaga Perguruan Tinggi. Bagi mahasiswa akan timbul masalah-masalah belajar seperti : pengaturan waktu belajar, memilih metode belajar, menggunakan buku-buku pelajaran, cara belajar dalam kelompok, mempersiapkan ujian dan sebagainya.

Universitas terbuka ( UT ) sebagai lembaga pendidikan tinggi, tentu saja mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membantu para mahasiswa agar mereka berhasil dalam

belajarnya. Untuk itu hendaknya UT memberikan bantuan kepada para mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dari kegiatan belajar.

Universitas Terbuka ( UT ) yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan tinggi dengan Sistem Belajar Jarak Jauh ( SBJJ ), mempunyai implikasi terhadap penataan proses belajar mengajar yang berbeda dari sistem pengajaran perguruan tinggi "tatap muka" biasa. Proses belajar mengajar jarak jauh yang diterapkan oleh UT, pada dasarnya ditujukan kepada kegiatan mahasiswa untuk belajar mandiri dan belajar berkelompok.

Bahan pelajaran disampaikan melalui paket pelajaran yang disebut modul yang terdiri dari bahan cetak dan kaset audio. Bahan ini dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa Belajar mandiri lebih menuntut ketekunan, disiplin dan kejujuran. Sebab selain belajar, mahasiswa juga diwajibkan melakukan penilaian sendiri terhadap kemajuan belajarnya.

Untuk membantu para mahasiswa belajar secara mandiri agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan bimbingan yang terarah. Bimbingan tersebut menjadi tanggung jawab tutor. Proses bimbingan ini disebut dengan tutorial.

Selama ini belum diketahui secara jelas harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial. Dengan demikian dipandang perlu mengadakan penelitian tentang harapan mahasiswa yang mengalami ke-

kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990.

## 2.2. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut : Apakah para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang mengalami kesulitan belajar tahun ajaran 1989/1990 mengharapkan adanya pelaksanaan tutorial.

## 3. Pembatasan Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kekeburan dari suatu permasalahan yang dibahas perlu kiranya diadakan pembatasan lingkup pembahasan dalam penelitian ini. Adapun hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah :

3.1. Mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terbatas pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang mengalami kesulitan belajar tahun ajaran 1989/1990.

3.2. Mahasiswa yang dikategorikan mengalami kesulitan belajar terbatas pada para mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif ( IPK ) di bawah 1,0 pada masa ujian 89.2 dan 90.1.

3.3. Kriteria yang dipakai untuk menentukan mahasiswa mengalami kesulitan belajar terbatas pada kriteria kedudukan mahasiswa dalam kelompok.

## 4. Asumsi

#### 4. Asumsi

4.1. Mahasiswa sebagai individu mempunyai kecenderungan berbuat baik. Dalam menjawab kuesioner diasumsikan mahasiswa menjawab dengan jujur.

4.2. Prestasi belajar mahasiswa yang dikumpulkan melalui dokumen Daftar Nilai Ujian ( DNU ) mahasiswa persemester diasumsikan diperoleh dari tes yang sudah memenuhi syarat.

4.3. Mahasiswa yang memiliki indeks prestasi di bawah 1,0 untuk masa ujian 89.2 dan 90.1 diasumsikan mengalami kesulitan belajar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Diakripai Teoritis

##### 1.1. Kesulitan Belajar

##### 1.1.1. Pengertian Kesulitan Belajar

Pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras lagi untuk dapat mengatasi kesulitan itu.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tetap untuk mencapai hasil belajar. Hambatan ini mungkin disadari mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya. Orang yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga prestasi yang dicapainya berada di bawah yang semestinya.

Kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas dan kedalamannya termasuk pengertian seperti learning disorder (kekacauan belajar), learning disfunction (proses belajar yang tidak berfungsi), under achiever (prestasi belajar rendah), slow learning (lambat belajar) dan sebagainya.



Untuk lebih jelasnya masing-masing bentuk kesulitan belajar ini akan diuraikan secara berturut-turut sebagai berikut :

#### 1.1.1.1. Learning Disorder ( kekacauan belajar )

Learning disorder ( kekacauan belajar ) adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu atau terhambat karena timbulnya respon-respon yang bertentangan.

Pada dasarnya yang mengalami kekacauan belajar potensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi belajarnya terganggu atau terhambat oleh adanya respon-respon yang bertentangan sehingga hasil belajar yang dicapai lebih rendah dari potensi yang dimilikinya.

#### 1.1.1.2. Learning Disabilities

Learning disabilities atau ketidakmampuan belajar , mengacu kepada gejala dimana anak tidak mampu belajar atau menghindari belajar sehingga hasil belajar yang dicapai berada di bawah potensi intelektualnya.

#### 1.1.1.3. Learning Dysfunction

Learning dysfunction mengacu kepada gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun sebenarnya anak tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental, gangguan alat drier atau gangguan-gangguan psikologis lain.

#### 1.1.1.4. Under Achiever

Pengertian under achiever adalah mengacu kepada anak-anak yang memiliki potensi intelektual yang tergolong

di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

#### 1.1.1.5. Slow Learner

Pengertian anak yang tergolong slow learner ( lambat belajar ) adalah anak-anak yang lambat dalam proses belajarnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sekelompok anak lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas dari pengertian seperti : learning disorder, learning disabilities, learning disfunction, under achiever, slow learner dan sebagainya. Mereka yang tergolong pada pengertian tersebut akan mengalami kesulitan belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar pada dasarnya suatu gejala yang nampak dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku.

#### 1.1.2. Gejala Kesulitan Belajar

Gejala kesulitan belajar akan dimanifestasikan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai bentuk tingkah laku sesuai dengan pengertian kesulitan belajar sebagaimana dikemukakan di atas, tingkah laku yang dimanifestasikannya ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu. Kesulitan belajar ini akan nampak dalam aspek-aspek motoris, kognitif, efektif baik dalam proses maupun hasil belajar yang dicapainya.

kelompoknya atau di bawah potensi yang dimilikinya, (2) hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang telah dilakukan (3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar (4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti : acuh tak acuh, menentang, berpura-pura dan sebagainya (5) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti : pemurung, mudah tersinggung, pemarah dan sebagainya.

### 1.1.3. Indikator Kesulitan Belajar

Untuk dapat menetapkan gejala kesulitan belajar dan menandai individu yang mengalaminya, diperlukan adanya patokan atau kriteria sebagai batas untuk menetapkannya. Dengan kriteria ini dapat ditetapkan batas dimana seseorang dapat diperkirakan mengalami kesulitan belajar. Kemajuan belajar seseorang dapat dilihat dari segi tujuan yang harus dicapai, kedudukannya dalam kelompok yang memiliki potensi yang sama, tingkat pencapaian hasil belajar dibandingkan dengan potensi ( kemampuannya ) dan dari segi kepribadiannya.

Berdasarkan hal tersebut maka kriteria kesulitan belajar dapat ditetapkan berdasarkan empat hal yaitu : (1) Tujuan Pendidikan, (2) Kedudukan dalam kelompok, (3) Perbandingan usaha potensi dengan prestasi, (4) Kepribadian.

#### 1.1.3.1. Tujuan Pendidikan

Dalam keseluruhan sistem pendidikan, tujuan pendidi-

ken merupakan salah satu komponen yang penting, karena akan memberikan arah proses kegiatan pendidikan, secara hirarkhi tujuan pendidikan dapat dibedakan atas : tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional.

Mereka yang dianggap berhasil adalah yang dapat mencapai tujuan tersebut dan mereka yang tidak dapat mencapai tujuan tersebut diperkirakan mengalami kesulitan belajar. Cara menandai mereka yang mendapat hambatan, adalah terlebih dahulu merumuskan tujuan-tujuan secara jelas dan operasional. Hasil belajar yang dicapai akan merupakan ukuran tingkat pencapaian tujuan tersebut. Secara statistik berdasarkan distribusi normal, seseorang dikatakan berhasil jika dapat menguasai sekurang-kurangnya 60% tujuan yang harus dicapai. Teknik yang dapat digunakan ialah dengan menganalisis prestasi belajar dalam bentuk nilai hasil belajar. Jika menggunakan skala 0 - 10 maka mereka yang mendapat nilai kurang dari 6 atau 5 ke bawah diidentifikasi sebagai siswa yang mengalami kesulitan belajar.

#### 1.1.3.2. Kedudukan Dalam Kelompok

Kedudukan seseorang dalam kelompoknya akan merupakan ukuran dalam pencapaian hasil belajar. Nilai-nilai yang dicapai oleh seseorang baru memberikan arti yang jelas setelah dibandingkan dengan prestasi orang lain dalam kelompoknya. Dengan norma ini kita dapat menandai anak yang diperkirakan mendapat kesulitan belajar yaitu yang mem-

peroleh prestasi di bawah prestasi kelompok secara keseluruhan . Caranya dengan membandingkan prestasi belajar yang dicapai dengan prestasi rata-rata kelompok ( nilai rata-rata kelas ). Mereka yang mendapat nilai di bawah nilai rata-rata kelas diperkirakan mendapat kesulitan belajar baik secara keseluruhan maupun pada setiap mata pelajaran.

#### 1.1.3.3. Perbandingan antara Potensi dengan Prestasi

Disadari sepenuhnya bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang akan tergantung pada tingkat potensinya , baik yang berupa kecerdasan, bakat maupun minat siswa. Siswa yang berpotensi tinggi cenderung untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan membandingkan antara potensi dengan prestasi yang dicapainya kita dapat memperkirakan sampai sejauh mana siswa dapat merealisasikan potensinya. Mereka yang mendapat kesulitan belajar ialah jika terdapat perbedaan yang besar antara potensi dengan prestasinya.

#### 1.1.3.4. Kepribadian

Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang akan nampak dalam keseluruhan kepribadiannya. Setiap proses belajar akan menghasilkan perubahan dalam aspek-aspek kepribadiannya. Siswa yang berhasil dalam belajar akan mewujudkan pola-pola kepribadian tertentu yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya yang mengalami kesulitan

tugas dan sebagainya.

11

#### 1.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Sesuai dengan pengertian kesulitan belajar yakni suatu kondisi proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil dalam proses belajar. Menurut Burton, faktor-faktor kesulitan belajar dikelompokkan menjadi dua bagian antara lain :

##### 1.1.4.1. Faktor-faktor yang terdapat dalam diri siswa

1.1.4.1.1. Kelemahan secara fisik antara lain: (a) susunan syaraf yang tidak berkembang secara sempurna/ cacat/sakit sehingga sering membawa gangguan emosional, (b) panca indra ( mata, telinga, alat bicara dan sebagainya - kurang berkembang secara sempurna ), sehingga menyulitkan proses interaksi secara efektif.

##### 1.1.4.1.2. Kelemahan secara mental

Kelemahan yang dibawa baik sejak lahir maupun secara pengalaman yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan.

##### 1.1.4.1.3. Kelemahan emosional

#### 1.1.4.1.3. Kelemahan emosional

Kelemahan emosional termasuk didalamnya (a) terdapat rasa tidak aman, (b) ketidakmatangan.

#### 1.1.4.1.4. Kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap yang salah

Kelemahan-kelemahan ini antara lain : (a) banyak melakukan aktifitas yang bertentangan dan tidak menunjang pelajaran di sekolah, (b) gagal untuk memusatkan perhatian, (c) sering bolos/tidak mengikuti pelajaran.

#### 1.1.4.1.5. Tidak memiliki ketrampilan dan pengetahuan dasar yang diperlukan

Yang dimaksudkan disini adalah (a) tidak mampu membaca, berhitung, kurang menguasai pengetahuan dasar untuk bidang studi yang diikutinya, (b) memiliki kebiasaan dan cara bekerja yang salah.

#### 1.1.4.2. Faktor-faktor yang terdapat di luar diri siswa

Faktor-faktor yang terdapat di luar diri siswa antara lain : (a) kurikulum yang seragam dan buku-buku sumber yang tidak sesuai dengan tingkat kematangan dan perbedaan individu, (b) ketidaksesuaian standar administrasi atau sistem pengajaran ( penilaian, pengelolaan kegiatan dan pengalaman kegiatan belajar mengajar ), (c) terlalu berat bahan belajar mengajar, terlalu besar populasi siswa dalam kelas dan banyak menuntut kegiatan di luar sekolah,

(d) terlalu sering pindah sekolah/tinggal kelas, (e) kelemahan yang terdapat dalam kondisi rumah tangga, pendidikan, SSE ( status sosial ekonomi ), kebutuhan keluarga, besarnya anggota keluarga, tradisi dan keuletan keluarga, ke-trempilan keluarga dan keamanan psikologis, (f) kelemahan sistem belajar mengajar pada tingkat pendidikan dasar sebelumnya, (g) terlalu banyak mengikuti kegiatan di luar sekolah, (h) kekurangan gizi.

## 1.2. Tutorial

### 1.2.1. Pengertian Tutorial

Dalam Sistem Belajar Jarak Jauh ( SBJJ ) yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka ( UT) , tutorial atau pembimbingan merupakan salah satu komponen yang penting bagi keberhasilan sistem pengajaran jarak jauh secara keseluruhan. Untuk itu maka pengelolaan program tutorial perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dengan peran serta para tutor secara aktif. Agar pelayanan bimbingan belajar dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya maka sebagai informasi mengenai UT, sistem belajar mengajar jarak jauh dan teknik pembimbingan perlu dipahami oleh para tutor atau pembimbing. Pembimbing merupakan petugas yang terdepan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa dengan proses belajar mengajar di UT.

Pengajaran jarak jauh yang menuntut belajar mandiri akan mempunyai permasalahan belajar yang lain dibandingkan dengan universitas konvensional. Secara umum terdapat be-



berupa hambatan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa UT. Hambatan tersebut dapat berupa hambatan dalam masalah akademik, misalnya kesukaran dalam mempelajari modul, kesulitan dalam menentukan jadwal dan strategi belajar, kesulitan menentukan sumber dan cara sumber untuk menolong memecahkan persoalan dan sebagainya. Mungkin pula mahasiswa menghadapi hambatan-hambatan bersifat psikologis misalnya perasaan terisolir, menurunnya motivasi belajar, kesulitan dalam keluarga dan sebagainya.

Untuk membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa terutama dalam masalah akademik, maka perlu dilaksanakan program pembimbingan mahasiswa atau tutorial. Dalam program pembimbingan tersebut para mahasiswa dapat berdialog dalam mengemukakan kesulitannya secara langsung kepada pembimbing/tutor ataupun kepada sesama rekan mahasiswa. Sedangkan kontak itu sendiri dapat dilakukan melalui beberapa macam media seperti : tatap muka, surat menyurat, telepon, radio, TVRI dan sebagainya.

Seorang tutor mempunyai peran sebagai fasilitator, dalam proses belajar mahasiswa pada sistem pengajaran jarak jauh. Peran fasilitator mempunyai arti bahwa tutor bertindak sebagai orang yang membantu lancarnya proses belajar mahasiswa dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa. Dalam Buku Panduan Tutor Universitas Terbuka dijelaskan bahwa : "Sistem belajar jarak jauh pada dasarnya terutama menekankan pola belajar mandiri, lebih

banyak dari program biasa. Belajar mandiri ini didukung oleh pola belajar yang lainnya juga. Pola belajar dalam situasi tetap muka di kelas, atau di tempat lainnya bersama kelompok dengan tutor, dipakai secara minimal sekali. Sebagai suatu ciri khas dalam sistem belajar jarak jauh, pola belajar mandiri dibantu pula oleh hubungan jarak jauh mahasiswa dengan seorang tutor. Mahasiswa dengan cara lisan atau tertulis ( telepon atau surat ) dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau meminta petunjuk-petunjuk belajar kepada tutor dan mendapat respon secara lisan dan tertulis pula<sup>7</sup>. ( Buku Panduan Tutor Universitas Terbuka, Buku 5 hal. 5, th. 1984 ).

#### 1.2.2. Tujuan Tutorial

Sistem belajar yang digunakan di UT ialah belajar jarak jauh ( SBJJ ) yang dilaksanakan dalam berbagai bantuan bermacam media seperti : modul, TV dan Radio, kaset, telepon, koresponden dan sebagainya. Hal ini perlu ditunjang dengan adanya suatu sistem organisasi dan administrasi bimbingan yang mantap. Mahasiswa sebagai pihak yang berkepentingan, harus mengetahui prosedur dan cara pelaksanaan bimbingan tersebut. Karena itu peranan bimbingan akan sangat membantu untuk kelancaran dan keberhasilan studi mahasiswa.

Tujuan umum tutorial ialah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan belajar kepada mahasiswa agar dapat memahami dan melaksanakan sistem belajar yang dilaksanakan

di UT dengan baik sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan tujuan umum tersebut, dapat dirumuskan kegiatan tutorial sebagai berikut : (a) Membantu mahasiswa mengenali fasilitas yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar seperti ; modul, perpustakaan, laboratorium dan alat audio visual, (b) Memberikan bantuan belajar kepada para mahasiswa dalam cara belajar, cara menggunakan fasilitas dan bahan belajar serta bimbingan lainnya yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar, (c) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah atau kesulitan belajar dan menetapkan alternatif pemecahannya, (d) Memberikan petunjuk kepada mahasiswa tentang proses dan prosedur administratif yang harus ditempuh mahasiswa untuk memperlancar proses belajarnya.

### 1.2.3. Bentuk dan Teknik Tutorial

Tutorial merupakan salah satu pendukung proses belajar jarak jauh yang dapat dilakukan dengan berbagai media, sebagai berikut :

#### 1.2.3.1. Tutorial Tetap Muka

Sistem tetap muka dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Tutor bertindak sebagai penghubung antara mahasiswa dengan penulis modul yang merupakan nara sumber. Hal ini disebabkan karena terdapat kesenjangan ( jarak ) antara mahasiswa sebagai penerima dengan sumber ( dosen ) sebagai pemberi informasi

dalam proses belajar mengajar. Kesenjangan tersebut dapat berupa ketidakjelasan teks materi atau kesulitan mengadakan dialog langsung antara penerima dengan pemberi, sehingga dengan demikian membutuhkan bantuan antar untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

#### 1.2.3.2. Tutorial Jarak Jauh

Selain layanan bimbingan/tutorial tetap muka, dapat pula diberikan bimbingan jarak jauh yang diperuntukan terutama bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti bimbingan tetap muka. Kadang-kadang tutorial jarak jauh ini merupakan satu-satunya alternatif karena mahasiswa berada di daerah terpencil. Selain itu bimbingan jarak jauh dapat pula dimanfaatkan sebagai bimbingan belajar tambahan. Secara umum, peranan dan fungsinya sama dengan bimbingan tetap muka, hanya saja berbeda dalam penggunaan media penyampaiannya. Karena itu dalam bimbingan jarak jauh ini diperlukan teknik-teknik tertentu agar dapat menghasilkan layanan bimbingan yang baik bagi masyarakat. Tutorial jarak jauh dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, antara lain :

##### 1.2.3.2.1. Bimbingan Belajar Korespondensi

Dalam bimbingan korespondensi, mahasiswa mengirimkan pertanyaan-pertanyaan mengenai kesulitan yang dihadapinya ataupun mengirimkan hasil pekerjaannya, tugas, latihan dan sebagainya kepada tutor secara tertulis. Kemudian tutor memberikan komentar cetatan ataupun jawaban atas pe-

kerjesan dan permasalahan yang diajukan mahasiswa dengan menggunakan surat. Jadi komunikasi antara tutor dengan mahasiswa dilakukan dengan cara korespondensi.

#### 1.2.3.2.2. Bimbingan Telepon

Bimbingan dengan telepon merupakan alternatif lain dalam memberikan bimbingan belajar jarak jauh. Pada mulanya bimbingan dengan telepon terjadi antara seorang tutor dengan seorang mahasiswa. Akan tetapi dengan berkembangnya teknologi maka bimbingan dengan telepon dapat diperluas untuk mengadakan bimbingan dengan kelompok atau antara kelompok yang satu dengan yang lainnya. Dalam bimbingan ini dialog yang konstruktif relatif mudah dibangun dibandingkan dengan korespondensi karena tutor telah mempunyai pengalaman belajar mengajar.

#### 1.2.3.2.3. Bimbingan dengan Radio

Pemanfaatan radio dalam pengajaran jarak jauh sangat potensial untuk dimanfaatkan. Selain dapat menjangkau pendengar yang banyak, juga dapat mengatasi masalah keterbatasan sebagaimana yang dialami oleh sebagian mahasiswa. Suara tutor atau penyiar dalam menjelaskan ataupun mendiskusikan suatu permasalahan akan membuat mahasiswa termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut materi yang diberikan.

## 2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan dalam suatu kegiatan adalah sangat penting karena tujuan itu memberikan arah pada bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: "Untuk mengetahui apakah mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang mengalami kesulitan belajar tahun ajaran 1989/1990 mengharapkan adanya pelaksanaan tutorial".

## 2.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian maksudnya adalah manfaat atau kegunaan atau pentingnya dari suatu penelitian. Drs. Ketut Rindjin menyatakan bahwa : "... harus ditunjukkan relevansi penelitian dari sudut perkembangan ilmu pengetahuan, kepentingan masyarakat dan peneliti sendiri". ( Drs. Ketut Rindjin, 1980, hal. 14 ). Dengan demikian jelaslah bahwa penelitian dapat ditunjukkan kegunaannya.

Adapun kegunaan/manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

### 2.2.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

2.2.1.1. Diharapkan dari penelitian ini dapat digali informasi yang bermanfaat dalam melaksanakan tutorial untuk memenuhi harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.

2.2.1.2. Kepada peneliti lain diharapkan terangsang

untuk meneliti lebih lanjut terutama faktor lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

### 2.2.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis maksudnya kegunaan atau manfaat secara praktis. Dalam hal ini manfaat praktis dari penelitian ini adalah informasi yang diungkapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau pegangan oleh para pengelola UT baik di pusat maupun di daerah serta para pembimbing atau tutor dalam rangka memberikan layanan tutorial terutama bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian sebagai suatu kegiatan yang bertujuan, mempunyai kaitan yang erat dengan metode penelitian. Telah diketahui bahwa penelitian harus sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Kesemuanya itu mengandung arti bahwa suatu penelitian mutlak perlu menggunakan metode untuk dapat sampai kepada tujuan yang diinginkan. Kesalahan dalam memilih atau menggunakan metode, kemungkinan dapat mengakibatkan kegagalan dari penelitian yang dilakukan, sebab metode merupakan alat yang penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti dikatakan bahwa : "... metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan". ( Drs. Ida Bagus Netre, 1974, hal. 1 ).

Dalam bab III ini akan dibahas secara berturut-turut mengenai : (1) Cara Pendekatan, (2) Metode Penentuan Sampel, (3) Metode Pengumpulan Data, (4) Metode Analisis Data.

#### 1. Cara Pendekatan

Pendekatan dalam suatu penelitian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pendekatan eksperimental dan pendekatan empiris. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris. "Pendekatan empiris ialah suatu cara pendekatan dimana gejala yang diselidiki itu telah ada secara wajar. Dengan metode empiris tidak lagi dibuat situasi buatan, sebab situasi dimana gejala yang diteliti telah ada secara wajar." ( Drs. Ida Bagus Netre, 1974, 35 ).



## 2. Metode Penentuan Sampel

Setiap mengadakan penelitian, senantiasa peneliti akan berhadapan dengan permasalahan mengenai populasi dan sampel. Karena terbatasnya biaya, waktu dan kemampuan yang ada, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik sampling yang merupakan suatu cara pengambilan subyek penelitian dimana subyek yang diteliti terdiri dari sejumlah individu yang mewakili jumlah yang lebih besar. "Dalam suatu penelitian apabila populasinya cukup besar atau luas, kita dimungkinkan untuk tidak meneliti seluruh populasi. Penelitian dapat dilakukan hanya kepada sampel saja, yaitu proporsi kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis". ( Drs. Sanapiah Faisal, Drs. Mulyadi Guntur Weseso, 1982, hal. 324 ).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penelitian sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam hal ini ciri-ciri yang dimaksud adalah mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Pada pembahasan metode pengumpulan data akan diuraikan tentang : (1) Data yang Dikumpulkan, (2) Teknik Pengumpulan Data, (3) Penyusunan/pemilihan Instrumen.

### 3.1. Data yang Dikumpulkan

Sebelum diuraikan lebih jauh tentang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan pendapat seorang ahli yang menyatakan bahwa : "Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka". ( Dra. Suharsimi Arikunto, 1983, 80 ). Pendapat lain menyatakan : "Data adalah keterangan mengenai sesuatu, keterangan mana mungkin berbentuk angka ( bilangan ) dan mungkin juga tidak". ( Prof. Dr. Amudi Pasaribu, M.Sc., Ph.D, 1981, 226 ). Ahli lain menyatakan : "Data adalah bahan mentah ( raw material ) yang akan diolah". ( Drs. Ida Bagus Netra, 1974, 40 ).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang akan diolah berupa keterangan-keterangan, keterangan mana mungkin berbentuk angka ( bilangan ) dan mungkin juga tidak.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990, maka data yang dikumpulkan terdiri dari :

3.1.1. Data tentang harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial, diperoleh dari para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang mengalami kesulitan belajar tahun ajaran 1989/1990, dengan menggunakan kuesioner.

3.1.2. Data tentang mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar ( prestasi belajar mahasiswa ), diperoleh dari Daftar Nilai Ujian ( DNU ) mahasiswa persemester dengan menggunakan pencatatan dokumen.

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan jenis data yang diperlukan, sebab dengan teknik yang tepat akan diperoleh data yang benar-benar sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Adapun metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pengumpulan data terdiri dari beberapa macam, seperti dikemukakan dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan bahwa : "Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu : angket, wawancara, tes psikologi, observasi dan sebagainya". ( Drs. Sanapiah Feisel, Drs. Mulyadi Guntur Wassoo, 1982, 175 ). Pendapat lain menyatakan bahwa : "Ada beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan yaitu : observasi, interviu, korespondensi, test , pencatatan dokumen". ( Drs. Ida Bagus Netra, 1974, 45 ).

Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa metode pengumpulan data meliputi : kuesioner atau angket, wawancara atau interviu, observasi, korespondensi, pencatatan dokumen dan test. Dalam penelitian ini digunakan metode kuesioner dan pencatatan dokumen sebagai metode utama untuk menggali data tentang harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial dan data tentang mahasiswa yang mengalami ke-

suliten belajar. Interview/wawancara dipergunakan sebagai - metode pelengkap guna melengkapi data yang diperoleh dengan metode utama.

### 3.2.1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Di dalam buku metodologi Penelitian dijelaskan bahwa : "Kuesioner adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada subyek penelitian". ( Drs. Ida Bagus Natre, 1974, 65 ). Sedangkan ahli lain menyatakan : "Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diteliti atau responden". ( Drs. Bimo Walgito, 1981, 65 ).

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan harus dijawab atau dikerjakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yaitu mahasiswa yang ingin diteliti.

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data tentang harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang mengalami kesulitan belajar tahun ajaran 1989/1990 ,

maka kuesioner yang diperlukan adalah kuesioner tentang harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial.

### 3.2.2. Pencatatan Dokumen

Tentang metode ini sebuah pendapat menyatakan: "Metode pencatatan dokumen, yaitu usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, report, ledger, agenda dan sebagainya". ( Dr. Ny. Suharsimi Arikunto, 1983, 132 ). Sedangkan pendapat lain menyatakan : "Pencatatan dokumen adalah suatu cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pencatatan-pencatatan yang sistematis". ( Drs. Ida Bagus Netra, 1974, 73 ).

Dalam penelitian ini dilakukan pencatatan dokumen melalui Daftar Nilai Ujian ( DNU ) persemester pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990.

### 3.2.3. Interview

Interview dapat dipandang sebagai pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. ( Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., 1983, 193 ).

Memperhatikan pendapat tersebut di atas jelaslah

bahwa metode interviu ( wawancara ) sebagai metode pengumpul data, pelaksanaannya dilakukan secara lisan dan sistematis untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Penggunaan metode interviu dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari metode kuesioner dan metode pencatatan dokumen sebagai metode utama, yaitu untuk mendapatkan informasi tambahan yang diperlukan. Interviu ini dilakukan kepada para staf UPBJJ-UT Denpasar dan para mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 3.3. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini adalah kuesioner harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun kuesioner ini adalah sebagai berikut :

#### 3.3.1. Menetapkan Pola Kuesioner

Kuesioner harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial disusun dengan menggunakan pola Likert dengan lima option. Subyek disediakan item dalam bentuk pernyataan. Tiap-tiap item disediakan lima buah jawaban yang mempunyai jenjang dari yang terjauh sampai yang terdekat terhadap perasaan atau pendapat subyek yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pemberian skor untuk statemen yang positif adalah:

- (a) Pilihan sangat setuju diberi skor 4
- (b) Pilihan setuju diberi skor 3
- (c) Pilihan ragu-ragu diberi skor 2
- (d) Pilihan tidak setuju diberi skor 1
- (e) Pilihan sangat tidak setuju diberi skor 0

Sebaliknya statemen yang negatif pemberian skornya

- (a) Pilihan sangat setuju diberi skor 0
- (b) Pilihan setuju diberi skor 1
- (c) Pilihan ragu-ragu diberi skor 2
- (d) Pilihan tidak setuju diberi skor 3
- (e) Pilihan sangat tidak setuju diberi skor 4

Pole Likert digunakan dalam kuesioner harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial dengan alasan bahwa pole ini lebih memberikan kesempatan kepada subyek dalam memberikan respon, sehingga dengan pole ini diharapkan lebih mampu mengungkap kecenderungan-kecenderungan yang masih bersifat abstrak.

### 3.3.2. Menetapkan Aspek Harapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Tutorial

Untuk mendapat gambaran tentang harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial yang lebih mendekati kenyataan, sangat diperlukan ketelitian dalam menetapkan butir-butir kuesioner. Untuk hal ini dalam menyusun kuesioner harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial ditetapkan aspek-aspek yang dijadikan indikator dalam kuesioner ini.

Indikator-indikator ini dipakai dasar untuk menyusun butir-butir item kuesioner harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial. Dengan langkah ini kuesioner yang disusun dapat mewakili seluruh masalah yang diteliti, sehingga data yang dikumpulkan dengan alat ukur yang disusun dapat dipercaya dalam menarik kesimpulan. Indikator-indikator harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial adalah :

- (1) Bimbingan individual tetap muka
- (2) Bimbingan tetap muka berkelompok
- (3) Bimbingan dengan televisi
- (4) Bimbingan dengan radio
- (5) Bimbingan dengan telepon
- (6) Bimbingan dengan surat
- (7) Bimbingan dengan kaset

### 3.3.3. Kisi-kisi Kuesioner Harapan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Tutorial

Variabel ( 1 )	Indikator ( 2 )	Skala ( 3 )	Jumlah Item ( 4 )	Nomor Item ( 5 )
Harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial	1. Bimbingan individual tetap muka	Interval	3	1-3
	2. Bimbingan tetap muka berkelompok	Idem	7	4-10
	3. Bimbingan dengan televisi	Idem	6	11-16



( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
	4. Bimbingan dengan Interval radio	Interval	4	17-20
	5. Bimbingan dengan surat	Idem	5	21-25
	6. Bimbingan dengan telepon	Idem	2	26-27
	7. Bimbingan dengan kaset	Idem	3	28-30

#### 3.3.4. Bentuk Kuesioner

Bertitik tolak dari pola kuesioner dan indikator yang ditetapkan untuk menggambarkan harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial maka dapat disusun kuesioner harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial ( terlampir)

#### 3.3.5. Keterandalan Alat Ukur

Karena terbatasnya waktu dan biaya keterandalan alat ukur ini hanya terbatas isi dan validitas susunan dari alat ukur.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan memakai penilaian berdasarkan "Acuan Normal Ideal Teoritik", dengan menggunakan lima klasifikasi yaitu : sangat tinggi, tinggi, se-

dang, kurang, sangat kurang.

Dalam penelitian ini dipergunakan  $\bar{X}$  sebagai indikator kualifikasi variabel yang diteliti.

Rumus  $\bar{X}$  dipergunakan :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Selanjutnya  $\bar{X}$  tersebut dikonversikan ke dalam acuan normal ideal teoritik, sebagai berikut :

$\bar{X}_i + 1,5 SD_i$  —  $\bar{X}_i + 3 SD_i$  = sangat tinggi

$\bar{X}_i + 0,5 SD_i$  —  $\bar{X}_i + 1,5 SD_i$  = tinggi

$\bar{X}_i - 0,5 SD_i$  —  $\bar{X}_i + 0,5 SD_i$  = sedang

$\bar{X}_i - 1,5 SD_i$  —  $\bar{X}_i - 0,5 SD_i$  = kurang

$\bar{X}_i - 3 SD_i$  —  $\bar{X}_i - 1,5 SD_i$  = sangat kurang

( Drs. Nyoman Dantes, 1984, 21 ).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini langkah-langkah kegiatan yang ditempuh meliputi : (1) Persiapan Penelitian, (2) Pelaksanaan Penelitian, (3) Analisis Data, (4) Kesimpulan Analisis Data, (5) Pembahasan.

#### 1. Persiapan Penelitian

##### 1.1. Penelitian Pendahuluan

Sebagai langkah permulaan dalam penelitian ini adalah menghadap dan sekaligus mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala UPBJJ-UT Denpasar. Pada kesempatan itu pula disampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu : meneliti harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990. Setelah dikeluarkannya surat ijin penelitian dari Kepala UPBJJ-UT Denpasar ( terlampir ), peneliti langsung mengadakan peninjauan terhadap objek yang ingin diteliti.

##### 1.2. Penentuan Subyek Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990, maka jelaalah yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang mengalami kesulitan belajar tahun ajaran 1989/1990.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan persiapan penelitian dan penelitian pendahuluan, maka selanjutnya akan dilaksanakan penelitian yang sebenarnya. Mengenai pelaksanaan penelitian ini meliputi dua langkah : (1) Menentukan Sempel Penelitian, (2) Pengumpulan Data.

### 2.1. Menentukan Sempel Penelitian

Dari hasil penelitian pendahuluan jumlah subyek penelitian cukup besar. Karena terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka perlu diadakan pembatasan subyek penelitian dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik purposive sampling, yaitu penelitian sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dari teknik sampling ini menghasilkan 60 ( enam puluh ) mahasiswa yang dinyatakan mengalami kesulitan belajar. Daftar mahasiswa yang dinyatakan mengalami kesulitan belajar ( terlampir ), dengan menggunakan kode sampel.

### 2.2. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, dilaksanakan 3 teknik yaitu : (1) Kuesioner, (2) Pencatatan Dokumen, (3) Interview. Berikut ini akan diuraikan pelaksanaan dari masing-masing teknik tersebut.

### 2.2.1. Pelaksanaan Kuesioner

Kuesioner yang akan disebarakan kepada para mahasiswa yakni kuesioner tentang harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial (terlampir).

### 2.2.2. Pencatatan Dokumen

Dalam penelitian ini pencatatan dokumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar melalui daftar nilai ujian semester (DNU) untuk masa ujian 89.2 dan 90.1.

### 2.2.3. Interview

Interview dilaksanakan mulai dari penelitian pendahuluan yaitu dalam rangka mengadakan pendekatan dan sekaligus mohon surat ijin penelitian kepada Bapak Kepala UPBJJ-UT Denpasar serta untuk memperoleh informasi yang lebih luas mengenai gejala yang akan diteliti. Di samping itu metode interview digunakan untuk melengkapi metode lain sehubungan dengan penggalan data yang dilaksanakan oleh peneliti. Interview ini dilakukan kepada para staf UPBJJ-UT Denpasar dan para mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 2.2.4. Data yang Diperoleh

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan bel-

ajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa -  
 UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990. Untuk lebih je-  
 lasnya data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut  
 ini.

Tabel 01. Skor Harapan Mahasiswa yang Mengalami kesulitan  
 Belajar Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar  
 Tahun Ajaran 1989/1990

No.	Kode Sampel	Skor	No.	Kode Sampel	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	001	110	31.	031	95
2.	002	109	32.	032	102
3.	003	95	33.	033	98
4.	004	82	34.	034	87
5.	005	106	35.	035	97
6.	006	108	36.	036	84
7.	007	95	37.	037	96
8.	008	109	38.	038	95
9.	009	102	39.	039	107
10.	010	114	40.	040	103
11.	011	100	41.	041	110
12.	012	102	42.	042	87
13.	013	115	43.	043	92
14.	014	94	44.	044	99
15.	015	92	45.	045	116
16.	016	104	46.	046	96
17.	017	105	47.	047	87
18.	018	105	48.	048	104
19.	019	96	49.	049	98
20.	020	94	50.	050	108

bersambung

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.	021	96	51.	051	112
22.	022	100	52.	052	88
23.	023	98	53.	053	112
24.	024	102	54.	054	105
25.	025	117	55.	055	92
26.	026	94	56.	056	96
27.	027	100	57.	057	104
28.	028	91	58.	058	106
29.	029	99	59.	059	94
30.	030	116	60.	060	87

### 3. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif, dengan memakai penilaian berdasarkan "Acuan Normal Ideal Teoritik", dengan menggunakan lima klasifikasi yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, sangat kurang.

Dalam penelitian ini dipergunakan  $\bar{X}$  sebagai indikator kualifikasi variabel yang diteliti.

Rumus  $\bar{X}$  dipergunakan :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

(1) Mencari Rango

(3) Menentukan Mean Ideal dan SD Ideal

(4) Mencari Mean Ideal dan SD Ideal

(5) Mencari Mean ( $\bar{X}$ ) Relatif

(6) Memasukkan Mean Ideal dan SD Ideal ke dalam rumus Acuan Normal Ideal Teoritik dengan menggunakan lima klasifikasi.

(7) Mengkonversikan Mean Relatif ( $\bar{X}$ ) yang diperoleh ke dalam rumus Acuan Normal Ideal Teoritik.

Berikut ini akan dijelaskan tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data tersebut di atas :

$$\begin{aligned} R &= ( \text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal} ) + 1 \\ &= ( 117 - 82 ) + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

Mencari kelas interval :

$$\text{Interval ( i ) maksimal} = \frac{36}{7} = 5,14$$

$$\text{Interval ( i ) minimal} = \frac{36}{15} = 2,4$$

Jadi kelas interval yang dipakai dalam penelitian ini adalah : 5.

Setelah ditentukan kelas interval ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat tabel kerja tentang harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar te-



hun ajaran 1989/1990. Adapun tabel kerja tersebut adalah - sebagai berikut :

Tabel 02. Tabel Kerja Tentang Harapan Mahasiswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Terhadap Pelaksanaan Tutorial Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1989/1990

Kelas Interval	f	x	fx
116-120	3	118	354
111-115	4	113	452
106-110	9	108	972
101-105	11	103	1133
96-100	14	98	1372
91-95	12	93	1116
86-90	5	88	440
81-85	2	83	166
	60	804	6005

$$\text{Mean ( } \bar{X} \text{ ) Ideal} = \frac{1}{2} \text{ ( Skor maksimal Ideal + Skor minimal Ideal )}$$

$$= \frac{1}{2} \text{ ( 120 + 0 )}$$

$$= \frac{1}{2} \text{ ( 120 )}$$

$$= 60$$

$$\text{SD ( } \mathcal{S} \text{ ) Ideal} = \frac{1}{6} \text{ ( Skor Maksimal Ideal - Skor Minimal Ideal )}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{6} (120 - 0) \\
 &= \frac{1}{6} (120) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Mencari Mean ( $\bar{X}$ ) Relatif dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{6005}{60} \\
 &= 100,08
 \end{aligned}$$

Memasukkan Mean ( $\bar{X}$ ) Ideal dan SD ( $\mathcal{S}$ ) Ideal ke dalam rumus Acuan Normal Ideal Teoritik dengan menggunakan lima klasifikasi sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i + 1,5 SD_i &\text{ ——— } \bar{X}_i + 3 SD_i = \text{sangat tinggi} \\
 \bar{X}_i + 0,5 SD_i &\text{ ——— } < \bar{X}_i + 1,5 SD_i = \text{tinggi} \\
 \bar{X}_i - 0,5 SD_i &\text{ ——— } < \bar{X}_i + 0,5 SD_i = \text{sedang} \\
 \bar{X}_i - 1,5 SD_i &\text{ ——— } < \bar{X}_i - 0,5 SD_i = \text{kurang} \\
 \bar{X}_i - 3 SD_i &\text{ ——— } < \bar{X}_i - 1,5 SD_i = \text{sangat kurang}
 \end{aligned}$$

Setelah Mean ( $\bar{X}$ ) Ideal dan SD ( $\mathcal{S}$ ) Ideal dimasukkan ke dalam rumus Acuan Normal Ideal Teoritik dengan lima

klasifikasi tersebut di atas, maka hasilnya sebagai berikut :

90 ——— 120 = sangat tinggi

70 ——— < 90 = tinggi

50 ——— < 70 = sedang

30 ——— < 50 = kurang

0 ——— < 30 = sangat kurang

Setelah diketahui hasil analisis data dengan memakai rumus Acuan Normal Ideal Teoritik lima klasifikasi di atas, langkah selanjutnya adalah mengkonversikan Mean ( $\bar{X}$ ) Relatif ke dalam hasil analisis data dengan menggunakan rumus Acuan Normal Ideal Teoritik di atas.

Mean ( $\bar{X}$ ) Relatif yang diperoleh = 100,08, setelah dikonversikan ke dalam hasil analisis data dengan rumus Acuan Normal Ideal Teoritik di atas, maka mean relatif berada pada : 90 ——— 120 = sangat tinggi

#### 4. Kesimpulan Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990 adalah sangat tinggi.

## 5. Pembahasan

Seperti apa yang telah diuraikan di atas bahwa tujuan umum tutorial adalah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan belajar kepada mahasiswa agar dapat memahami dan melaksanakan sistem belajar yang dilaksanakan di UT dengan baik sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil analisis data menunjukkan adanya harapan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang mengalami kesulitan belajar tahun ajaran 1989/1990.

Berkemungkinan dengan hal tersebut maka UT baik pusat maupun daerah harus mengupayakan usaha-usaha dalam memenuhi harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial, yakni dengan meningkatkan intensitas pelaksanaan tutorial dalam berbagai bentuk seperti : (1) Tutorial/bimbingan tatap muka baik secara individu maupun kelompok, (2) Tutorial/bimbingan dengan televisi, (3) Tutorial/bimbingan dengan radio, (4) Tutorial/bimbingan dengan surat, (5) Tutorial/bimbingan telepon, (6) Tutorial/bimbingan dengan kaset.

Diharapkan dengan peningkatan layanan tutorial ini dapat menjangkau seluruh mahasiswa UT baik yang berada di perkotaan maupun di pelosok pedesaan terutama bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dan sangat membutuhkan layanan tersebut, yang pada gilirannya nanti dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### 1. Kesimpulan

Harapan adalah suatu keinginan atau suatu yang dicita-citakan. Dalam penelitian ini harapan yang dimaksud adalah keinginan atau sesuatu yang dicita-citakan oleh mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial, ini mengandung arti agar kesulitan - kesulitan atau masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses belajarnya dapat dipecahkan melalui pelaksanaan tutorial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar terhadap pelaksanaan tutorial pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1989/1990 adalah tergolong sangat tinggi.

#### 2. Saran-saran

2.1. Kepada pihak UPBJJ-UT dan UT Pusat hendaknya meningkatkan intensitas pelaksanaan tutorial dalam berbagai bentuk kegiatan tutorial.

2.2. Kepada pihak UPBJJ-UT dan UT Pusat hendaknya selektif dalam memilih tutor dengan mengutamakan kualitas sehingga dapat memuaskan mahasiswa sebagai peserta tutorial dan pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2.3. Kepada para tutor hendaknya mempersiapkan diri dengan baik dan sanggup memberikan yang terbaik kepada ma-

hasiswa.

2.4. Kepada para mahasiswa diharapkan benar-benar dapat memanfaatkan setiap bentuk pelaksanaan tutorial yang diprogramkan demi keberhasilan studinya.

2.5. Kepada semua staf UT baik pusat maupun daerah hendaknya selalu memperhatikan program ini ( tutorial ), demi tercapainya tujuan lembaga dan tujuan pendidikan pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, Buku Panduan Tutor Universitas Ter-  
Buka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta,  
1984
- Abu Ahmadi, Drs., Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV.  
Toha Putra, Semarang, 1977
- Ali Marsaban, Amir Hasan MD, Kamus Bahasa Indonesia Untuk  
Remaja, Angkasa Bandung, MCML XXXIV
- Bimo Walgito, Drs., Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Ye-  
yean Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta,  
1977
- Dentes, Drs., Nyoman, Penilaian Layanan Bimbingan Konseling  
FKIP UNUD, Singaraja, 1985
- \_\_\_\_\_, Variabel Penelitian dan Perumusan Hi-  
potesis, FKIP UNUD, Singaraja, 1985
- Djumhur I, Drs., Moh Surye, Bimbingan dan Bimbingan di Se-  
kolah, CV. Ilmu, Bandung, 1975
- Keyan, M.Pd., Drs. I Wayan, Drs. Nyoman Dentes, Sampling dan  
Rancangan Sampel, FKIP UNUD, Singaraja, 1986
- Meeri Singaribun, Sefyan Effendi, Metode Penelitian Survey,  
LP3ES, 1981
- Metra, Drs., I.B., Metodologi Penelitian, Biro Penerbitan  
Universitas Udayana, Singaraja, 1976
- Nurkencana, Drs., Wayan, Drs. PPM. Sunartana, Evaluasi Pen-  
didikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1981
- Peerwaderminta, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai  
Pustaka, Jakarta, 1976
- Prayitna, Drs., Pelayanan Bimbingan di Sekolah, Padang, 1976
- Rahman Nstawijsya, Drs., Pelayanan Bimbingan di Sekolah,  
1981
- Sanapiah Faisal, Drs., Drs. Malyedi Guntur Waseso, Metodo-  
logi Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya,  
1982
- Simandjuntak, MA., Prof., I.P., Ilmu Pendidikan, Departe-  
men Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1983

....., ....., .....,  
yasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta,  
1981

Winarno Surahmad, Dr., M.Sc., Metodologi Pengajaran Nasional,  
Bandung, 1976





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH DENPASAR  
Jl. Ir. I. B. Oka, Sanglah, Denpasar - Telp. (0361) 28720. Telax 35202 Kdpos Dpr.

Nomor : 135/PT45.8.27/T/91

Denpasar, 18 Juni 1991

Lamp. : -

Hal : Pemberian ijin penelitian  
kepada saudara Drs. Wayan Meter

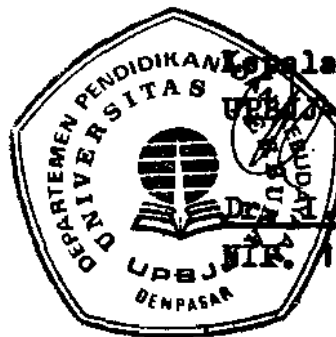
Kepada

Yth. : Sdr. Drs. Wayan Meter  
UPBJJ-UT Denpasar  
Jl. Ir. I.B. Oka, Sanglah, Denpasar  
di- Denpasar

Dengan hormat,

Menunjuk surat saudara Drs. Wayan Meter, NIP. 131803853 perihal tersebut di atas, maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui saudara mengadakan penelitian di UPBJJ-UT Denpasar, dengan judul : "Harapan Mahasiswa yang mengalami Kesulitan Belajar Terhadap Pelaksanaan Tutoriel Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1989/1990.

Demikian disampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.



Kepala  
UPBJJ-UT Denpasar,  
Dr. I. B. Tjiterra, MPH.  
NIP. 130264498

Lampiran 02.

Kisi-kisi Kuesioner Harapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Tutorial.

Variabel	Indikator	Skala	Jumlah Item	Nomor Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial	1. Tutorial individual tatap muka	Interval	3	1-3
	2. Tutorial tatap muka berkelompok	Idem	7	4-10
	3. Tutorial dengan televisi	Idem	6	11-16
	4. Tutorial dengan radio	Idem	4	17-20
	5. Tutorial dengan surat	Idem	5	21-25
	6. Tutorial dengan telepon	Idem	2	26-27
	7. Tutorial dengan kaset	Idem	3	28-30

## Lampiran 03.

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi .....

### KUESIONER

#### Petunjuk Mengerjakan

Pada halaman berikut ada beberapa pertanyaan yang bukan ujian dan tidak ada hubungannya dengan nilai ujian. Kuesioner ini dilaksanakan dalam rangka penelitian Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan berikut ini. Jawaban anda tidak ada yang salah. Jawaban yang paling baik adalah yang paling sesuai dengan pendapat atau keadaan diri anda. Untuk setiap pertanyaan disediakan kemungkinan jawaban yaitu :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

#### Cara Mengerjakan

1. Pertama-tama tulisklah nama, NIM, dan Program Studi anda di pojok kanan atas pada halaman ini.
2. Setiap pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban, pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau keadaan diri anda dengan melingkari huruf di depan alternatif jawaban.

SELAMAT BEKERJA.

1. Apabila anda sendiri dipanggil oleh seorang tutor, untuk membicarakan masalah-masalah yang anda hadapi dalam mempelajari modul, bagaimana perasaan anda?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak senang
  - e. Sangat tidak senang
  
2. Saat anda sendiri belajar di rumah untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian semester, tiba-tiba datang seorang tutor ke rumah anda. Bagaimana perasaan anda?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak senang
  - e. Sangat tidak senang
  
3. Saat anda datang ke Sekretariat UPBJJ-UT untuk melihat-lihat pengumuman, tiba-tiba seorang tutor mendekati anda dan sempat berbincang-bincang dengan anda mengenai masalah masalah yang anda hadapi dalam mempelajari modul. Bagaimana perasaan anda?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. biasa-biasa saja
  - d. Tidak senang
  - e. Sangat tidak senang
  
4. Mengingat minat mahasiswa terhadap tutorial semakin hari semakin berkurang, bagaimana pendapat anda apabila pelaksanaan tutorial tatap muka dihapuskan?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
  
5. Menjelang hari pelaksanaan tutorial, tiba-tiba anda mendapat tugas ke luar daerah dari atasan anda di kantor sehingga anda tidak sempat mengikuti tutorial. Apabila anda mengalami hal tersebut bagaimana perasaan anda?
  - a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal

6. Pada waktu UPBJJ-UT menawarkan tutorial, anda telah mendaftarkan diri untuk mata kuliah tertentu. Dalam batas waktu pendaftaran yang telah ditentukan ternyata peminatnya sedikit sehingga tutorial tidak bisa dilaksanakan. Bagaimana pendapat anda?
  - a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
7. Pada saat anda mengikuti tutorial, situasinya agak bising karena ruangan tutorial dekat dengan jalan raya sehingga anda tidak dapat mengikuti tutorial dengan baik. Bagaimana perasaan anda apabila mengalami hal seperti itu?
  - a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
8. Pada saat anda mengikuti tutorial anda tidak siap dengan pertanyaan mengenai permasalahan-permasalahan yang anda hadapi dalam mempelajari modul sehingga tutorial tersebut kurang berkesan bagi anda. Bagaimana perasaan anda?
  - a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
9. Apabila anda sebagai peserta tutorial, suatu saat anda tidak sempat mengikuti tutorial sehingga anda ketinggalan untuk beberapa materi. Bagaimana perasaan anda?
  - a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
10. Pada saat anda mengikuti tutorial, ada teman anda main-main sehingga mengganggu jalannya tutorial. Bagaimana perasaan anda?
  - a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal

- e. Sangat tidak setuju
12. Seandainya ada teman anda mengusulkan kepada UT Pusat agar frekuensi pelaksanaan tutorial/kuliah UT melalui siaran TV diperbanyak. Bagaimana pendapat anda?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
13. Tutorial/kuliah UT melalui siaran TV tidak mungkin bisa melayani semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang beraneka ragam secara bersamaan mengingat waktunya sangat terbatas. Pada saat anda menunggu acara tersebut ternyata yang dikuliahkan bukan mata kuliah yang anda harapkan. Bagaimana perasaan anda?
- a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
14. Anda tahu bahwa kuliah UT di TV disiarkan pada hari-hari tertentu. Karena sesuatu dan lain hal tiba-tiba acara kuliah UT di TV tidak bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya bagaimana perasaan anda?
- a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
15. Sedang asyiknya anda mengikuti kuliah UT di TV tiba-tiba listriknya padam. Bagaimana perasaan anda apabila anda mengalami hal seperti itu?
- a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal

16. Bagaimana pendapat anda apabila kuliah UT melalui siaran TV diganti dengan acara hiburan?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Ragu-ragu
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
17. Seandainya anda mahasiswa UT yang tinggal di pedesaan, bagaimana pendapat anda apabila UT melaksanakan tutorial lewat siaran radio ( RRI ) ?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
18. Pada saat anda menyetel radio, kebetulan saat itu ada kuliah/tutorial UT sesuai dengan mata kuliah yang anda ambil. Bagaimana perasaan anda?
- Sangat senang
  - Senang
  - Biasa-biasa saja
  - Tidak senang
  - Sangat tidak senang
19. Suatu saat anda mendengar acara tutorial/kuliah UT lewat siaran radio, kebetulan mata kuliah yang disiarkan adalah mata kuliah yang anda ambil. Tapi radio anda keramakkerepek ( kurang beres ) sehingga anda tidak bisa menangkap siaran dengan baik. Bagaimana perasaan anda?
- Sangat menyesal
  - Menyesal
  - Biasa-biasa saja
  - Tidak menyesal
  - Sangat tidak menyesal
20. Mulai bulan April 1990 siaran UT melalui RRI mengalami perubahan yang semula hari Minggu pk.21.00-21.30 WITA menjadi setiap hari Rabu pk. 09.00-pk.09.30 WITA. Bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Ragu-ragu
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju

- b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
22. Apabila UT menawarkan program tutorial tertulis maksudnya permasalahan yang diajukan oleh mahasiswa kepada tutor dan jawaban yang diberikan oleh tutor disampaikan secara tertulis kepada mahasiswa. Bagaimana tanggapan anda terhadap hal tersebut?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
23. Pada saat anda mengajukan permasalahan terhadap tutor lewat surat, ternyata jawaban tutor tidak bisa dikirim karena anda tidak memberikan alamat yang jelas pada surat anda. Bagaimana perasaan anda?
- a. Sangat menyesal
  - b. Menyesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak menyesal
  - e. Sangat tidak menyesal
24. Permasalahan yang anda sampaikan kepada tutor secara tertulis ternyata lama tidak mendapat jawaban, bagaimana perasaan anda?
- a. Sangat kesal
  - b. Kesal
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak kesal
  - e. Sangat tidak kesal
25. Bagaimana pendapat anda apabila tutor selalu menunda-nunda dalam memberikan jawaban secara tertulis dalam memecahkan masalah mahasiswa?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju



26. Saat anda membutuhkan bantuan tutor, setiap ditelpon selalu mengatakan sibuk. Bagaimana perasaan anda terhadap hal tersebut?
- Sangat kecewa
  - Kecewa
  - Biasa-biasa saja
  - Tidak kecewa
  - Sangat tidak kecewa
27. Saat anda mengikuti tutorial lewat telpon, sedang hangatnya pembicaraan anda dengan tu tiba-tiba telponnya putus. Bagaimana perasaan anda?
- Sangat kesal
  - Kesal
  - Biasa-biasa saja
  - Tidak kesal
  - Sangat tidak keesal
28. Dalam mempelajari modul untuk matakuliah tertentu anda juga dibantu dengan kaset-kaset. Bagaimana perasaan anda?
- Sangat senang
  - Senang
  - Biasa-biasa saja
  - Tidak senang
  - Sangat tidak senang
29. Di dalam anda belajar dengan menggunakan kaset, apabila ada materi yang dituangkan dalam kaset sepotong-potong ( tidak nyambung ), bagaimana perasaan anda?
- Sangat senang
  - Senang
  - Biasa-biasa saja
  - Tidak senang
  - Sangat tidak senang
30. Apabila anda dalam membeli kaset untuk mata kuliah tertentu, ternyata setelah anda gunakan dalam belajar antara kulit dan isinya tidak sama. Bagaimana perasaan anda?
- Sangat senang
  - Senang
  - Biasa-biasa saja
  - Tidak senang
  - Sangat tidak senang

**Lampiran 04**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	001	110	31.	031	95
2.	002	109	32.	032	102
3.	003	95	33.	033	98
4.	004	82	34.	034	87
5.	005	106	35.	035	97
6.	006	108	36.	036	84
7.	007	95	37.	037	96
8.	008	109	38.	038	95
9.	009	102	39.	039	107
10.	010	114	40.	040	103
11.	011	100	41.	041	110
12.	012	102	42.	042	87
13.	013	115	43.	043	92
14.	014	94	44.	044	99
15.	015	92	45.	045	116
16.	016	104	46.	046	96
17.	017	105	47.	047	87
18.	018	105	48.	048	104
19.	019	96	49.	049	98
20.	020	94	50.	050	108
21.	021	96	51.	051	112
22.	022	100	52.	052	88
23.	023	98	53.	053	112
24.	024	102	54.	054	105
25.	025	117	55.	055	92
26.	026	94	56.	056	96
27.	027	100	57.	057	104
28.	028	91	58.	058	106
29.	029	99	59.	059	94
30.	030	116	60.	060	87